

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGURANGI
PERILAKU *BULLIYING* DI SEKOLAH DASAR 34 AIR DINGIN
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Dalam Mencapai Gelar Sarjana Sosial Pada
Program Studi Bimbingan Konseling Islam*



Oleh:

Setri Mulia Yeni

NIM : 21060018

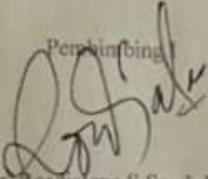
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1447 H / 2025 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

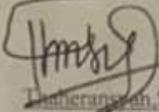
Skripsi ini yang berjudul "Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku *Bullying* di Sekolah Dasar Negeri 34 Air Dingin Kabupaten Solok", yang disusun oleh Setri Mulia Yeni dengan NIM 21060018, dengan program studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melanjutkan sidang munaqasahnya.

Padang, 13 Agustus 2025

Pembimbing I


Dr. Rosdhalena, S.Sos, I.M.A
NIDN. 1027058303

Pembimbing II


T. Herang, S.Sos, I.M.A
NIDN. 1016028702

PERSETUJUAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul "Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku *Bullying* di Sekolah Dasar 34 Air Dingin Kabupaten Solok." yang ditulis oleh Setri Mulia Yeni, NIM. 21060018. Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji munaqasyah yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2025.

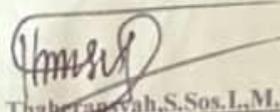
Padang, 10 September 2025.

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Ketua

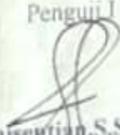

Dr. Rusdialena, S.Sos.L., M.A
NIDN. 1027058303

Sekretaris

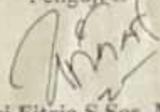

Thaberansyah, S.Sos.L., M.A
NIDN. 1016028702

Anggota

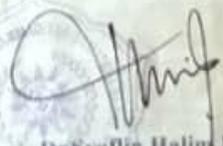
Penguji I


Fadil Maisepran, S.Sos.L., M.Pd
NIDN. 1007099101

Penguji II


Anggi Fitria, S.Sos., M.Pd
NIDN.

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat


Dr. Syaflin Halim, M.A
NIDN. 1026048305

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setri Mulia Yeni
NIM : 21060018
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwasanya naskah skripsi ini yang disusun dari hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali ada bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiarisme, maka saya siap ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku.

Padang, 13 Agustus 2025

Yang Mengesahkan Pernyataan



Setri Mulia Yeni

NIM: 21060018

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

ABSTRAK

Setri Mulia Yeni NIM 21060018, dengan judul skripsi, yaitu “Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku *Bullying* di Sekolah Dasar Negeri 34 Air Dingin Kabupaten Solok”.

Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena perilaku *bullying* di Sekolah Dasar Negeri 34 Air Dingin Kabupaten Solok. Permasalahan yang terjadi kurangnya pemahaman siswa akan dampak negatif dari perbuatan *bullying* yang dilakukannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi perilaku *bullying* di Sekolah Dasar Negeri 34 Air Dingin Kabupaten Solok. Masalah *bullying* menjadi salah satu isu penting di lingkungan pendidikan dasar karena berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis dan sosial peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain pre eksperimen dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 siswa yang dipilih menggunakan teknik *puspositive sampling* berdasarkan kriteria yang telah digunakan. Instrumen yang digunakan adalah angket perilaku *bullying* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan uji *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,001 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok.

Hasil dari penelitian ini, yaitu 1) Hasil skor dan rata-rata nilai *pretest* berada pada kategori sedang. 2) Hasil skor dan rata-rata nilai *posttest* berada pada kategori sangat tinggi. Artinya, bimbingan kelompok efektif dalam menurunkan perilaku *bullying* pada siswa. Hasil *pretest* yang awalnya pada kategori sedang menandakan pemahaman siswa terhadap perilaku *bullying* masih dalam kategori sedang mengalami peningkatan yang sangat tinggi dan bimbingan kelompok efektif dalam mengurangi perilaku *bullying* di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat digunakan sebagai salah satu intervensi yang tepat dalam mengatasi perilaku *bullying* di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi guru dan pihak sekolah dalam menerapkan layanan bimbingan secara sistematis dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Bimbingan Kelompok, Bullying, Efektivitas*

ABSTRACT

Setri Mulia Yeni (Student ID: 21060018) conducted a research entitled **"The Effectiveness of Group Counseling to Reduce Bullying Behavior at SD Negeri 34 Air Dingin, Solok Regency."**

This research is motivated by the phenomenon of bullying behavior at Sekolah Dasar Negeri (SDN) 34 Air Dingin, Solok Regency. The problem lies in students' lack of understanding of the negative impacts of bullying behavior they engage in. This study aims to determine the effectiveness of group guidance services in reducing bullying behavior at SDN 34 Air Dingin, Solok Regency. Bullying is one of the crucial issues in primary education, as it has negative impacts on students' psychological and social development.

This research employs a quantitative approach with a pre-experimental design in the form of a one-group pretest-posttest design. The sample consists of 15 students selected using purposive sampling techniques based on predetermined criteria. The instrument used was a bullying behavior questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the Paired Sample t-Test to identify significant differences between pretest and posttest scores. The analysis results showed a significance value (2-tailed) of $0.001 < 0.05$, indicating a significant difference between scores before and after the group guidance service was administered.

The results of this study are 1) The pretest scores and average values were in the moderate category, 2) The posttest scores and average values were in the very high category. This means that group guidance is effective in reducing bullying behavior among students. The initially low pretest results, which indicated that students' understanding of bullying was still in the moderate category, showed a significant increase after the intervention. Group guidance proved effective in reducing bullying behavior at the elementary school level. Thus, it can be concluded that group guidance services can be used as an appropriate intervention in addressing bullying behavior in elementary schools. This research provides important implications for teachers and schools in implementing systematic and sustainable guidance services.

Keywords: *Group Counseling, Bullying, Effectiveness*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul, “Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku *Bullying* di SDN 34 Air Dingin Kabupaten Solok” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau yang istiqamah dalam menegakkan ajaran Islam hingga akhir zaman.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan tantangan, baik secara teknis, emosional, maupun finansial. Namun berkat pertolongan Allah SWT, serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mama dan Ayah tercinta yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, mendo’akan, dan selalu mendampingi penulis dengan penuh cinta dan kesabaran.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Abang dan Kakak yang senantiasa memberikan semangat dan teladan, serta Adik tercinta yang selalu mendukung dan menjadi penguat dalam setiap Langkah. Do’a dan dukungan dari keluarga adalah sumber kekuatan utama dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, bantuan, dukungan, dan do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan syukur, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Riki Saputra, M. A yang merupakan rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memfasilitasi berbagai kebutuhan akademik serta memberikan beasiswa sehingga saya dapat menjalani proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. Syaflin Halim, M. A yang merupakan Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

3. Bapak Fadil Maiseptian, M. Pd yang merupakan Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Ibu Dr. Rosdialena, M. A yang merupakan dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing I dan Bapak Thaherensyah, M. A merupakan dosen pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan sabar dan penuh perhatian selama proses penyusunan skripsi.
5. Kepada seluruh staf dan karyawan pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
6. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah, Guru, serta Siswa/I SDN 34 Air Dingin yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Sahabat dan teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, kebersamaan, serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan bagi pembaca secara umum.

Padang, 13 Agustus 2025

Penulis



Setri Mulia Yeni

NIM: 21060018

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Defenisi Operasional	11
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Bimbingan Kelompok	15
1. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	15
2. Aspek-Aspek Bimbingan Kelompok	18
3. Asas Bimbingan Kelompok	21
4. Manfaat Bimbingan Kelompok.....	22
5. Tujuan Bimbingan Kelompok.....	23
6. Tahapan Bimbingan Kelompok	24
B. <i>Bullying</i>	26
1. Pengertian <i>Bullying</i>	26
2. Ciri-Ciri <i>Bullying</i>	27
3. Aspek-Aspek Perilaku <i>Bullying</i> di Sekolah.....	28
4. Bentuk-Bentuk Perilaku <i>Bullying</i>	29
5. Dampak <i>Bullying</i>	30
6. Faktor Penyebab <i>Bullying</i>	32
C. Penelitian Relevan	34
D. Kerangka Konseptual	37
E. Hipotesis.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Pengujian Instrumen	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reliabilitas	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
F. Pelaksanaan Penelitian	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, mengganggakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	51
B. Deskripsi Data.....	52
1. Hasil <i>Pretest</i> Perilaku <i>Bullying</i> Siswa	52
2. Hasil <i>Posttest</i> Perilaku <i>Bullying</i> Siswa.....	53
3. Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Perilaku <i>Bullying</i> Siswa	55
4. Pengujian Hipotesis	57
C. Pembahasan.....	58
1. Gambaran Perilaku <i>Bullying</i> yang terjadi pada Siswa di SDN 34 Air Dingin Kabupaten Solok Sebelum Dilaksanakan Bimbingan Kelompok.....	58
2. Gambaran Perilaku <i>Bullying</i> yang terjadi pada Siswa di SDN 34 Air Dingin Kabupaten Solok Setelah Dilaksanakan Bimbingan Kelompok.....	60
3. Gambaran Perilaku <i>Bullying</i> yang terjadi pada Siswa di SDn 34 Air Dingin Kabupaten Solok Sebelum dan Setelah Dilaksanakan Bimbingan Kelompok.....	63
4. Impilkasi Terhadap Bimbingan Konseling Islam	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR GAMBAR

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian Berdasarkan Teori Olweus	43
Tabel 3.2 Skor Alternatif Hasil Angket.....	44
Tabel 3.3 Kategori Pemahaman Perilaku Bullying Siswa	44
Tabel 3.4 Uji Validitas Butir Uji Coba Angket Perilaku <i>Bullying</i>	46
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.1 Hasil <i>Pretest</i> Pemahaman tentang Perilaku <i>Bullying</i>	53
Tabel 4.2 Hasil <i>Posttest</i> Pemahaman tentang Perilaku <i>Bullying</i>	54
Tabel 4.3 Perbandingan Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Perilaku <i>Bullying</i> Siswa.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Paired Simple Test</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	74
Lampiran 1: Angket Penelitian	75
Lampiran 2: Hasil Uji Validitas	81
Lampiran 3: Hasil Uji Reliabilitas	82
Lampiran 4: Skor Hasil <i>Pretest</i>	83
Lampiran 5: Skor Hasil <i>Posttest</i>	84
Lampiran 6: Hasil Uji Hipotesis <i>Paired Sample Test</i>	85
Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian	86
Lampiran 8: SK Pembimbing	89
Lampiran 9: Surat Izin Penelitian	90
Lampiran 10: Surat Balasan Izin Penelitian	91

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai institusi pendidikan seharusnya menjadi tempat yang aman dan menyenangkan bagi semua peserta didik. Namun kenyataannya, masih banyak ditemukan perilaku menyimpang yang justru muncul dari lingkungan sekolah itu sendiri. Salah satu perilaku menyimpang yang paling meresahkan dan berdampak buruk bagi perkembangan siswa adalah *bullying* atau perundungan.

Bullying bukan hanya berdampak pada korban secara langsung, melainkan juga pada suasana sekolah secara keseluruhan. Terdapat empat bentuk perilaku yang dikategorikan ke dalam perilaku *bullying*, yaitu *pertama*, *bullying* fisik, seperti memukul, menendang, atau mendorong. *Kedua*, *bullying* verbal, seperti mengejek, memanggil dengan sebutan yang merendahkan, dan menghina. *Ketiga*, *bullying* sosial, seperti mengucilkan, menyebarkan rumor, dan menghindari interaksi sosial dengan korban. *Keempat*, *cyberbullying* yang dilakukan melalui media digital (Olweus, 2013).

Ketika *bullying* dibiarkan, maka terbentuklah iklim ketakutan, penurunan motivasi belajar, hingga gangguan mental seperti kecemasan, depresi, bahkan keinginan untuk menyakiti diri sendiri. *Bullying* merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara berulang oleh seseorang atau kelompok kepada individu yang lebih lemah dengan tujuan menyakiti baik secara fisik, verbal, maupun psikologis. *Bullying* merupakan suatu bentuk agresi yang ditandai oleh

ketidakseimbangan kekuasaan antara pelaku dan korban serta dilakukan secara berulang-ulang” (Olweus, 2013).

Fenomena *bullying* di Indonesia sudah sangat memprihatinkan. Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), *bullying* termasuk dalam tiga besar permasalahan tertinggi yang terjadi di dunia pendidikan (KPAI, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa *bullying* bukan lagi sekadar persoalan individu, melainkan telah menjadi masalah sistemik yang perlu mendapatkan penanganan serius. Fenomena serupa juga ditemukan di Sekolah Dasar 34 Air Dingin Kabupaten Solok, dengan masih terjadinya perilaku mengejek, mengucilkan, bahkan kekerasan fisik ringan antar siswa, yang menandakan perlunya intervensi sistemik.

Berdasarkan observasi awal, fenomena *bullying* di Sekolah Dasar 34 Air Dingin Kabupaten Solok masih menunjukkan adanya perilaku agresif, baik secara verbal maupun fisik di antara siswa. Terdapat empat bentuk perilaku yang dikategorikan ke dalam perilaku *bullying*, yaitu *pertama*, *bullying* fisik, seperti memukul, menendang, atau mendorong. *Kedua*, *bullying* verbal, seperti mengejek, memanggil dengan sebutan yang merendahkan, dan menghina. *Ketiga*, *bullying* sosial, seperti mengucilkan, menyebarkan rumor, dan menghindari interaksi sosial dengan korban. *Keempat*, *cyberbullying* yang dilakukan melalui media digital (Olweus, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa dan guru di Sekolah Dasar 34 Air Dingin menunjukkan bahwa *bullying* masih menjadi masalah yang serius. Seorang siswa kelas 5 yang bernama Rina, menyatakan

“saya sering melihat teman-teman saya diejek karena penampilannya. Kadang saya merasa takut untuk berbicara karena khawatir ikut diejek.

Sementara itu, seorang guru, Ibu Yanuar Siswanti menambahkan, “kami sudah mencoba berbagai cara untuk mengatasi *bullying*, seperti mengadakan sosialisasi dan diskusi. Namun, masih banyak siswa yang merasa tidak nyaman untuk melaporkan jika mereka menjadi korban. Dari wawancara ini, masih banyak siswa yang merasa tertekan dan tidak berani melaporkan tindakan *bullying* yang mereka alami. Hal ini menunjukkan perlu adanya pendekatan yang lebih efektif dan dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah dan orang tua untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua siswa.

Bentuk-bentuk *bullying* yang terpantau di Sekolah Dasar 34 Air Dingin Kabupaten Solok meliputi mencemooh teman dengan sebutan buruk, mengejek fisik atau latar belakang keluarga, serta tindakan fisik seperti mendorong atau menampar. Salah satu contoh konkret yang ditemukan peneliti di lapangan adalah seorang siswa kelas 5 yang kerap dijuluki “gendut lemot” oleh teman-temannya, sehingga membuatnya enggan berangkat ke sekolah, serta kasus seorang siswa yang dipukul karena menolak meminjamkan pensilnya. Kejadian-kejadian tersebut mencerminkan bahwa *bullying* di sekolah dasar ini bukan sekadar persoalan individu, melainkan masalah sistemik yang belum sepenuhnya teratasi.

Dampak dari perilaku *bullying* ini sangat signifikan terhadap perkembangan mental dan sosial anak, korban cenderung mengalami rasa tidak percaya diri, kecemasan berlebihan, hingga depresi. Di SD 34 Air Dingin,

beberapa siswa yang menjadi korban *bullying* dilaporkan mengalami penurunan semangat belajar, menarik diri dari lingkungan sosial, serta menunjukkan sikap murung dan ketakutan di kelas. Salah satu contoh nyata adalah seorang siswi kelas 4 yang sebelumnya aktif dalam kegiatan kelompok belajar, kini lebih sering menyendiri dan jarang berpartisipasi dalam diskusi kelas. Kondisi ini menunjukkan bahwa *bullying* tidak hanya merusak hubungan antar siswa, tetapi juga berpotensi menghambat perkembangan akademik dan sosial anak.

Upaya penanganan perilaku *bullying* oleh pihak sekolah belum sepenuhnya efektif. Sekolah sebenarnya telah berupaya mengatasi *bullying* melalui pendekatan persuasif seperti menasihati pelaku, memanggil orang tua, serta memberi hukuman ringan. Namun, hasilnya belum maksimal karena tidak adanya pendekatan sistematis dan berkelanjutan. Guru-guru mengakui bahwa keterbatasan waktu dan kurangnya pelatihan tentang manajemen konflik serta kesehatan mental membuat penanganan tidak menyentuh akar masalah. Misalnya, setelah seorang siswa dihukum karena mem-*bully* temannya, perilaku tersebut berhenti sementara namun muncul kembali beberapa minggu kemudian dengan target yang berbeda. Ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan masih bersifat reaktif, bukan preventif maupun rehabilitatif.

Bimbingan kelompok merupakan salah satu pendekatan efektif untuk membentuk karakter siswa, mengembangkan empati, dan mengatasi konflik sosial, namun sayangnya belum dimaksimalkan di SD 34 Air Dingin. Guru BK atau wali kelas belum secara rutin mengadakan sesi bimbingan kelompok yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

terstruktur dengan tujuan membahas isu-isu sosial seperti empati, toleransi, dan resolusi konflik. Bimbingan kelompok jika dilakukan secara berkala dapat menjadi media refleksi bagi siswa serta membangun keterampilan sosial yang sehat. Sebagai contoh, di sekolah lain yang telah menerapkan bimbingan kelompok mingguan, terjadi penurunan signifikan dalam kasus perundungan karena siswa mulai mengenali pentingnya saling menghargai. Ketidakhadiran program ini di SD 34 Air Dingin menjadi kehilangan peluang strategis dalam pencegahan *bullying*.

Dalam perspektif Islam, segala bentuk tindakan menyakiti orang lain baik secara fisik maupun verbal sangat dilarang. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hujurat ayat 11, yaitu:(Depag RI, 2020)

أَلَيْهَا الَّذِي ءَامَنُوا لَ يَسْخَرُوا مِنْهُم مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَئِن سَاءَ مَا تُنبِئُ النَّبِيَّاتُ الْكَاثِمَاتُ لَئِن كُنَّ خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَئِن تَعْلَمُوا أَن فَسَقْتُمْ وَلَئِن تَعْلَمُونَ فَلَوْلِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan itu) lebih baik daripada mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olok itu) lebih baik daripada perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim”. (QS. Al Hujurat: 11)

Ayat ini melarang segala bentuk perundungan atau penghinaan terhadap orang lain. Rasulullah SAW juga bersabda:(Muslim, 2017)

وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا. الْمُسْلِمُ أَعُوذُ الْمُسْلِمِ، لَنْ يَظْلِمَهُ، وَلَنْ يَدُلَّهُ، وَلَنْ يَكْذِبَهُ، وَلَيْ قَرُّهُ

Artinya: "Seorang Muslim adalah saudara bagi Muslim lainnya. Ia tidak boleh menzaliminya, tidak boleh menghina, dan tidak boleh merendahnya." (HR. Muslim)

Bullying dalam Islam tergolong sebagai *zulm* (kedzaliman) yang termasuk ke dalam dosa besar terutama karena mengandung unsur menyakiti, merendahkan martabat, dan mengganggu hak orang lain. Oleh karena itu, perilaku ini bertentangan dengan nilai-nilai dasar Islam seperti kasih sayang (*rahmah*), keadilan ('*adl*), dan penghormatan terhadap sesama manusia. Untuk mengatasi persoalan *bullying* secara komprehensif, diperlukan pendekatan yang tidak hanya menargetkan pelaku atau korban, tetapi juga membangun kesadaran kolektif siswa terhadap pentingnya nilai-nilai sosial yang sehat.

Salah satu pendekatan strategis dalam menangani perilaku *bullying* adalah bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan bagian dari layanan dasar dalam program bimbingan dan konseling yang bertujuan membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, pemahaman diri, dan perilaku positif. Bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan melalui dinamika kelompok yang memungkinkan siswa memahami dirinya dan belajar dari pengalaman sosial (Winkel, 2021).

Bimbingan kelompok menciptakan ruang untuk saling berbagi pengalaman, saling mendukung, dan belajar dari satu sama lain dalam suasana yang kondusif dan terarah. Bimbingan kelompok menumbuhkan rasa percaya, empati, dan tanggung jawab sosial (Prayitno, 1995). Melalui proses ini, siswa juga belajar untuk bersikap empati, mengembangkan kontrol diri, dan menghindari perilaku menyimpang (Surya, 2003). Tujuan bimbingan kelompok, yaitu meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi, mengembangkan kesadaran diri dan kontrol emosi, mencegah perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



menyimpang, termasuk *bullying*, menumbuhkan empati dan sikap toleran, dan mengembangkan *problem solving* dan pengambilan keputusan (Prayitno, 1995).

Teori perkembangan sosial Erikson yang dikutip oleh Najrul Jimatul Rizki pada jurnalnya juga relevan dalam konteks ini, tahap *industry versus inferioritas* (usia sekolah dasar) menekankan pentingnya rasa percaya diri yang diperoleh dari lingkungan sosial yang suportif (Rizki, 2024). Dalam lingkungan yang penuh tekanan seperti *bullying*, perkembangan sosial ini dapat terganggu. Di sinilah bimbingan kelompok hadir sebagai fasilitator sosial dan psikologis untuk menumbuhkan keberanian dan keterampilan adaptif siswa.

Selain itu, pendekatan behavioristik seperti yang dikemukakan oleh Skinner yang dikutip oleh Mustaqim pada jurnalnya, menyatakan bahwa perilaku manusia dapat dibentuk melalui penguatan positif. Bimbingan kelompok dapat menyediakan lingkungan yang penuh penguatan positif untuk perilaku prososial (Mustaqim, 2016). Bahkan pendekatan humanistik Carl Rogers yang dikutip oleh Rehanaisha pada jurnalnya, menekankan pentingnya penerimaan tanpa syarat (*unconditional positive regard*) dalam hubungan konseling yang juga menjadi kunci dalam dinamika kelompok yang sehat (Rehanaisha, 2024).

Perilaku manusia dipelajari melalui observasi dan imitasi, sehingga dalam bimbingan kelompok, siswa memiliki kesempatan untuk mencontoh perilaku positif dari teman sebaya serta memahami konsekuensi dari tindakan negatif seperti *bullying* (Wulandari & Samsudin, 2025). Interaksi sosial juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



memegang peranan penting dalam membentuk pemahaman dan perkembangan kognitif anak, dan bimbingan kelompok menyediakan ruang kolaboratif yang memungkinkan siswa untuk berdiskusi, berefleksi, serta membentuk nilai-nilai bersama secara konstruktif (Luthfiyani et al., 2025). Untuk efektivitas yang lebih besar, bimbingan kelompok harus dikembangkan dengan pendekatan berbasis nilai (*value-based approach*), terutama dalam konteks sekolah Islam. Nilai-nilai seperti *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan), amanah, *ta'awun* (tolong-menolong), dan *akhlakul karimah* harus diintegrasikan dalam materi dan dinamika kelompok. Dalam konteks ini, konselor juga berperan sebagai teladan spiritual sekaligus fasilitator sosial.

Berdasarkan berbagai teori pendukung dan fenomena nyata yang terjadi sekolah yang telah diuraikan di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Efektivitas Bimbingan Kelompok untuk Mengurangi Perilaku *Bullying* di Sekolah Dasar 34 Air Dingin Kabupaten Solok” sebagai tugas akhir penulis dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang lebih aplikatif, serta membantu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif bagi perkembangan siswa secara menyeluruh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana efektivitas bimbingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kelompok untuk mengurangi perilaku *bullying* di Sekolah Dasar 34 Air Dingin Kabupaten Solok?”.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran perilaku *bullying* yang terjadi pada siswa di SDN 34 Air Dingin.
2. Bagaimana perubahan perilaku *bullying* sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok.
3. Bagaimana tingkat efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi perilaku *bullying* pada siswa.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian pada penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui gambaran perilaku *bullying* yang terjadi pada siswa di SDN 34 Air Dingin.
2. Menganalisis perubahan perilaku *bullying* sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok.
3. Menilai tingkat efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi perilaku *bullying* pada siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam menangani perilaku menyimpang seperti *bullying* di lingkungan sekolah dasar.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan empati, kontrol diri, dan kemampuan sosial melalui kegiatan bimbingan kelompok sehingga perilaku *bullying* dapat diminimalkan.

b. Bagi Guru BK/Konselor Sekolah

Sebagai acuan dalam memberikan layanan bimbingan kelompok yang efektif dan terarah untuk mengatasi masalah *bullying*.

c. Bagi Sekolah

Menjadi bahan evaluasi dalam menciptakan iklim sekolah yang lebih aman, nyaman, dan kondusif bagi proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi dan sumber data awal untuk penelitian yang berkaitan dengan intervensi bimbingan konseling dan pencegahan perilaku menyimpang pada siswa sekolah dasar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

F. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah penting dalam penelitian ini, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang bermakna berhasil atau memberi manfaat (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999). Dalam *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, efektivitas diartikan sebagai ukuran keberhasilan yang ditinjau dari tercapai atau tidaknya tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Semakin dekat hasil yang dicapai dengan sasaran yang ditetapkan, maka semakin tinggi tingkat efektivitasnya (Setiawan et al., 1989).

Efektivitas dalam konteks ini merujuk pada tingkat keberhasilan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan secara optimal. Efektivitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa jauh target atau tujuan dapat dicapai sesuai rencana (Steers, 1980). Dalam penelitian ini, efektivitas diukur dari hasil perubahan perilaku *bullying* siswa sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok.

2. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah suatu bentuk layanan bimbingan yang dilaksanakan dalam suatu kelompok kecil untuk membantu individu dalam memahami diri, berinteraksi sosial, serta memecahkan masalah secara mandiri dan kolektif. Bimbingan kelompok merupakan proses pemberian

bantuan kepada individu melalui dinamika kelompok agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal (Prayitno, 1995). Dalam proses ini, para konseli bersama-sama menerima materi dari narasumber, terutama konselor, dan mendiskusikan topik-topik tertentu yang bermanfaat untuk mencegah timbulnya masalah, meningkatkan pemahaman serta kualitas kehidupan sehari-hari, serta mendukung perkembangan pribadi, baik secara individual maupun kelompok (Prayitno, 1995).

Bimbingan kelompok yang dimaksud dalam penelitian ini diberikan kepada siswa SDN 34 Air Dingin yang terlibat perilaku *bullying* untuk memfasilitasi perubahan sikap dan perilaku.

3. Perilaku *Bullying*

Bullying merupakan salah satu bentuk tindakan kekerasan dan perilaku agresif yang dilakukan oleh siswa di lingkungan sekolah. Tindakan ini dapat berasal dari teman sebaya, siswa yang lebih senior, bahkan dari guru maupun staf sekolah. *Bullying* adalah perilaku agresif dan merugikan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang secara berulang, dengan memanfaatkan ketidakseimbangan kekuasaan, dengan tujuan untuk menyakiti korban baik secara fisik maupun mental (Trisnani & Wardani, 2016).

Perilaku *bullying* didefinisikan sebagai tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang oleh individu atau kelompok terhadap individu lain yang lebih lemah, baik secara fisik, verbal, maupun

sosial. *Bullying* memiliki ciri utama berupa intensi menyakiti, dilakukan berulang, dan terdapat ketidakseimbangan kekuasaan antara pelaku dan korban (Olweus, 2013). Dalam penelitian ini, perilaku *bullying* yang diamati meliputi:

- a. Fisik, seperti memukul, menendang, menjambak;
- b. Verbal, seperti mengejek, mengolok, memanggil dengan julukan buruk;
- c. Sosial/Psikologis, seperti mengucilkan, memfitnah, mempermalukan di khalayak umum.

4. Sekolah Dasar Negeri 34 Air Dingin Kabupaten Solok

Sekolah Dasar Negeri 34 Air Dingin merupakan sekolah dasar negeri yang berada di wilayah Kabupaten Solok. Sekolah ini menjadi lokasi pelaksanaan penelitian berdasarkan pertimbangan adanya temuan lapangan yang menunjukkan adanya perilaku *bullying* antar siswa. Lingkungan sekolah ini menjadi fokus intervensi layanan bimbingan kelompok untuk mengetahui efektivitasnya dalam mengurangi perilaku *bullying*.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami isi penelitian ini, sistematika penulisan proposal ini disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Bab II Landasan Teori, memuat landasan teori yang relevan dengan penelitian seperti konsep *bullying*, bimbingan kelompok, teori-teori psikologis, penelitian relevan dan kerangka konseptual.

Bab III Metodologi Penelitian, yang terdiri atas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV berisikan hasil dan pembahasan.

Bab V berisikan kesimpulan dan saran.